

► JALAN TOL BALI SUDAH BEROPERASI

Peluang Benoa Jadi Pelabuhan Pariwisata Global

Menjadi gerbang kunjungan wisata ke destinasi lain dari dan ke Pelabuhan Benoa Bali bukan lagi mimpi di siang bolong. Beroperasinya jalan tol di atas perairan (JDP) Bali yang dijadwalkan pada pekan pertama Juli dan diresmikan awal Agustus 2013, menjadi katup pembuka akses mencapai sasaran itu.

Eno Sukaralaksana & Samantha Ardanayah
redaksi@bisnis.com.id

Kalangan pelaku usaha pariwisata di daerah yang dikenal sebagai Pulau Seribu Pura ini menilai beroperasinya jalan tol itu tidak hanya mampu mengurai persoalan kemacetan tetapi juga akan mendorong kualitas pariwisata sekaligus membuka banyak peluang bisnis. Alhasil, berbagai pihak pun berstep menyambut peluang tersebut.

PT Pelabuhan Indonesia III misalnya, tengah menyiapkan penambahan panjang dermaga

untuk kapal pesiar di Pelabuhan Benoa, dari 290 meter menjadi 390 meter guna mengantisipasi kian meningkatnya arus kunjungan kapal pesiar. Proyek itu ditargetkan tuntas akhir tahun ini.

"Kami juga akan melakukan pembenahan sektor lainnya, termasuk layanan di terminal penumpang," kata Prasetyo, General Manager PT Pelabuhan Indonesia III Cabang Benoa, kepala

da Bisnis, Sabtu (29/6).

Meski berfungsi sebagai pelabuhan umum, sebenarnya Benoa telah ditetapkan sebagai pelabuhan pariwisata dengan sasaran utama menjadi pintu kunjungan wisata melalui laut menuju daerah wisata lainnya, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Pelabuhan ini juga menyiapkan fasilitas untuk memenuhi berbagai kebutuhan sandar yacht. Selama ini kebanyakan kapal layar dari Darwin (Australia) langsung ke Singapura. Bila ada fasilitas memadai akan semakin banyak yang singgah dan sandar di Benoa.

Dalam kaitan itu keberadaan jalan tol sepanjang 12,7 km itu akan menjadi daya dukung utama bagi kelancaran arus wisatawan, khususnya dari Bandara Ngurah Rai dan kawasan Nusa Dua ke Pelabuhan Benoa serta menuju destinasi lainnya.

Hal senada diungkapkan Ida Bagus Ngurah Wijaya, Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia Bali. Selama ini kemacetan merupakan salah satu ken-

dala, khususnya untuk kawasan pariwisata Bali selatan seperti Kuta, Legian, Seminyak, Jimbaran, Uluwatu, Nusa Dua serta akses menuju Bandara Ngurah Rai dan Pelabuhan Benoa. Keberadaan jalan tol diharapkan cukup dapat menjawab kemudahan akses ke sejumlah destinasi wisata di Bali.

Prasetyo menjelaskan keberadaan jalan tol pertama di Bali itu tidak sekadar menjadi sarana pendukung bagi kelancaran arus wisatawan,

arus barang dan juga kendaraan dari dan ke Pelabuhan Benoa, melainkan juga akan melahirkan objek wisata baru yang menarik.

Alasannya, jalan tol tersebut menjadi salah satu rute yang terindah di dunia, sehingga menjadi destinasi baru menikmati kelokan perjalanan di atas peraliran Bali selatan.

Direktur Utama Jasa Marga Bali Tol Akhmad Tito Karim mengatakan pascaberoperasinya jalan tol di atas perairan ini akan membuka

peluang usaha baru dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bali. Persewaan kano, jasa boat, aktivitas memancing, dan berbagai jasa lain akan berkembang di sekitar tol.

Dia pun mengakui bila jalan tol di atas perairan yang diapit laut dan hutan mangrove serta pemandangan pesawat *take off* menjadi daya tarik tersendiri dan keberadaannya diharapkan dapat menggairahkan perekonomian di Bali. ■

► Keberadaan jalan tol pertama di Bali tidak sekadar menjadi sarana pendukung bagi kelancaran arus wisatawan.

► Persewaan kano, jasa boat, aktivitas memancing, dan berbagai jasa lain akan berkembang di sekitar tol.

